

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel)	:	Participation of Local Restaurants In Solid Waste Management In South Coast of Gunungkidul Regency, Indonesia	
Jumlah Penulis	:	3	
Status pengusul	:	Penulis pertama/ Penulis ke.... /penulis korespondensi	
Penulis Jurnal Ilmiah	:	Jussac Maulana Masjhoer Aditano Yani Retawimbi Yenita Sandra Sari	
Identitas Jurnal Ilmiah	:	a. Nama Jurnal:	Journal of Community Based Environmental Engineering and Management
	:	b. Nomor ISSN:	E-ISSN : 2597-9736
	:	c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun:	Vol. 4 No.1, Maret 2020
	:	d. Penerbit:	Department of Environmental Engineering - Universitas Pasundan
	:	e. DOI:	http://dx.doi.org/10.23969/jcbeem.v4i1.1978
URL Jurnal	:	https://journal.unpas.ac.id/index.php/temali/index	
URL Artikel	:	https://journal.unpas.ac.id/index.php/temali/article/view/1978	
	:	f. Terindeks di:	Sinta 4

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah Beri (✓) pada kategori yang tepat

- : Jurnal Ilmiah Internasional (bereputasi)
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review*:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6		5,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		6		5,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		6		5,5
Total = (100%)		20		18,5

Nilai Pengusul = $18,5 \times 60\% = 11,1$

Catatan Penilaian artikel oleh reviewer:

- | | |
|--|----------------------|
| 1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi artikel: | Baik |
| 2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan: | Baik |
| 3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi: | Cukup |
| 4. Indikasi plagiasi: | Tidak ada |
| 5. Kesesuaian bidang ilmu: | Sesuai dengan bidang |

Yogyakarta, 22 April 2022
 Reviewer

Nama : Dr. Joni Aldilla Fajri, ST., M. Eng
 NIDN : 0505068601
 Unit Kerja : Teknik Lingkungan
 Jabatan Fungsional : Lektor
 Bidang Ilmu : Pengelolaan air limbah dan sanitasi

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel)	:	Participation of Local Restaurants In Solid Waste Management In South Coast of Gunungkidul Regency, Indonesia	
Jumlah Penulis	:	3	
Status pengusul	:	Penulis pertama/ Penulis ke-.... /penulis korespondensi	
Penulis Jurnal Ilmiah	:	Jussac Maulana Masjhoer Aditano Yani Retawimbi Yenita Sandra Sari	
Identitas Jurnal Ilmiah	:	a. Nama Jurnal:	Journal of Community Based Environmental Engineering and Management
	:	b. Nomor ISSN:	E-ISSN : 2597-9736
	:	c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun:	Vol. 4 No.1, Maret 2020
	:	d. Penerbit:	Department of Environmental Engineering - Universitas Pasundan
	:	e. DOI:	http://dx.doi.org/10.23969/jcbeem.v4i1.1978
URL Jurnal	:	https://journal.unpas.ac.id/index.php/temali/index	
URL Artikel	:	https://journal.unpas.ac.id/index.php/temali/article/view/1978	
	:	f. Terindeks di:	Sinta 4

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah Beri (√) pada kategori yang tepat

- :
- Jurnal Ilmiah Internasional (bereputasi)
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review*:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional bereputasi <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		2		2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6		5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		6		6
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		6		6
Total = (100%)		20		19
Nilai Pengusul = (60%)				11,4

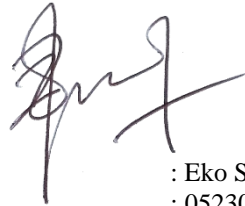
Catatan Penilaian artikel oleh reviewer:

- Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi artikel:** Isi artikel ini cukup lengkap dan sesuai dengan ketentuan standar artikel ilmiah. Abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, simpulan, serta referensi disajikan secara runtut.
- Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:** Ruang lingkup artikel ini adalah pengelolaan sampah oleh pemilik warung makan di Pantai Ngrehenan, Pantai Ngobaran, Pantai Baron, Pantai Sepanjang, Pantai Kukup, dan Pantai Drini. Kedalaman dalam pembahasan cukup menggambarkan partisipasi aktif pemilik warung makan dalam pengelolaan sampah di lokasi penelitian.
- Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi:** Data kuantitatif dan kualitatif yang disajikan dalam artikel ini sangat informatif dan memadai. Hasil analisis data kuantitatif yang ditindaklanjuti dengan observasi lapangan dan wawancara yang kemudian disajikan dalam bentuk foto dan tabel semakin memperkuat hasil penelitian.

4. **Indikasi plagiasi:** Tidak ditemukan indikasi plagiasi dalam artikel ini. Hal ini terlihat dari pencantuman sumber dalam daftar pustaka.
5. **Kesesuaian bidang ilmu:** Tema sampah adalah salah satu fokus kajian yang menjadi minat utama penulis dan sesuai dengan latar belakang studi yang ditempuh penulis.

Yogyakarta, 3 Maret 2022

Reviewer



Nama : Eko Sugiarto, S.S., M.Sc.
NIDN : 0523098002
Unit Kerja : Prodi Pariwisata Stipram Yogyakarta
Jabatan Fungsional : Lektor
Bidang Ilmu : Kepariwisataaan

Journal of Community Based Environmental Engineering and Management

temali [Website](#)

Published by **Universitas Pasundan**

ISSN : - EISSN : 25979736 DOI : -

Core Subject : **Health, Education, Social, Engineering,**

Engineering Environmental Science Public Health Other

Journal of Community Based Environmental Engineering and Management (JCBEEM) adalah jurnal yang fokus pada hasil kajian atau penelitian terkait berbagai teknologi dan manajemen lingkungan berbasis komunitas.

Arjuna Subject : -

Articles

60 Documents

Search Title



< 1 2 3 4 5 >

PERENCANAAN SARANA PENGOLAHAN AIR LIMBAH DOMESTIK BERBASIS MASYARAKAT DI DAERAH PESISIR (STUDI KASUS : DESA PURWOREJO, KECAMATAN BONANG, KABUPATEN DEMAK)

Wahyuni, Sri; Mulyatna, Lili; Qomariyah, Linda

Journal of Community Based Environmental Engineering and Management Vol 2 No 2 (2018): Vol. 2 No.2, September 2018

Publisher : Department of Environmental Engineering - Universitas Pasundan - Indonesia

Show Abstract | Download Original | Original Source | Check in Google Scholar | Full PDF (769.546 KB) | DOI: 10.23969/jcbeem.v2i2.1456

ANALISIS TINGKAT KEBISINGAN LALU LINTAS DI JALAN CIHAMPÉLAS DAN JALAN SUKAJADI KOTA BANDUNG

Wahyuni, Sri; Yustiani, Yonik Meilawati; Juliandahri, Andika

Journal of Community Based Environmental Engineering and Management Vol 2 No 1 (2018): Vol. 2 No.1, Maret 2018

Publisher : Department of Environmental Engineering - Universitas Pasundan - Indonesia

Show Abstract | Download Original | Original Source | Check in Google Scholar | Full PDF (422.524 KB) | DOI: 10.23969/jcbeem.v2i1.1451

PERSEPSI DAN PENDAPAT MASYARAKAT MENGENAI DAMPAK OPERASIONAL TPA SARIMUKI TERHADAP LINGKUNGAN PERAIRAN SEKITAR

Mulyatna, Lili; Rochaeni, Anni; Thariq, Eldiansyah

Journal of Community Based Environmental Engineering and Management Vol 1 No 1 (2017): Vol. 1 No.1. September 2017

Publisher : Department of Environmental Engineering - Universitas Pasundan - Indonesia

Show Abstract | Download Original | Original Source | Check in Google Scholar | Full PDF (138.712 KB) | DOI: 10.23969/icbeem.v1i1.1364

Journal of Community Based Environmental Engineering and Management

S4 H-INDEX : 4
H5-INDEX : 4



last update : 2022-04-21 powered by sinta.kemdikbud.go.id



Filter by Year

2017

2022

From

To

2017

2022

Filter

Reset

Filter By Issues

All Issue

Vol 6 No 1 (2022): Vol. 6 No.1. March 2022

Vol 5 No 2 (2021): Vol. 5 No.2. September 2021

Vol 5 No 1 (2021): Vol. 5 No.1. March 2021

Vol 4 No 2 (2020): Vol. 4 No.2, September 2020

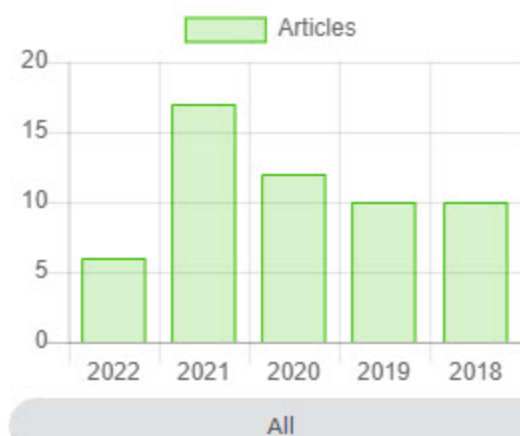
Vol 4 No 1 (2020): Vol. 4 No.1, Maret 2020

Vol 3 No 2 (2019): Vol. 3 No.2, September 2019

Vol 3 No 1 (2019): Vol. 3 No.1, Maret 2019

Vol 2 No 2 (2018): Vol. 2 No.2, September 2018

Article Per Year (5 Year)



> Home Page

> OAI Link

> Editorial Team

PARTICIPATION OF LOCAL RESTAURANTS IN SOLID WASTE MANAGEMENT IN SOUTH COAST OF GUNUNGKIDUL REGENCY, INDONESIA

Jussac Maulana Masjhoer¹, Aditano Yani Retawimbi², Yenita Sandra Sari³

¹⁾²⁾ Study Program of Tourism, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

³⁾ Study Program of Environmental Engineering, Universitas Kebangsaan

Abstract

Restaurants also contribute to the generation of solid waste in tourism destinations. Participation needs to be identified because restaurants participate in utilizing and getting benefits from the tourism development. This research aims to analyze the participation of restaurants in solid waste management started from the planning stage, implementation stage, benefit stage, and evaluation stage. The research is located on the beach Ngrehnan, Ngobaran Beach, Baron Beach, Sepanjang Beach, Kukup Beach and Drini Beach. The consideration that underlies location selection is the existence of restaurants and tourists. Quantitative data were collected using a questionnaire distributed to 48 restaurant owners. The data that has been collected is then processed using simple statistics to see the frequency and average. Simplified data were then analyzed using a qualitative descriptive approach and strengthened by the results of field observations and interviews. In general it can be concluded that restaurant owners actively participate in solid waste management. Participation in the planning stage was 73%, the implementation stage was 66%, the benefit taking stage was 100%, and the evaluation stage was 81%. Restaurant owners since the early stages of participation have shown positive activity. At the implementation stage, participation is influenced by the lack of knowledge and understanding related to the solid waste they have. Perception in taking benefits is influenced by how cleanliness of restaurants is felt to be beneficial both directly and indirectly. Participation in the evaluation was shown by the majority of respondents feeling that solid waste management was in accordance with planning and expectations.

Kata kunci: *tourism impact, marine tourism, beach tourism, community participation, restaurant waste*

Introduction

The development of the tourism sector in Gunungkidul Regency continues to grow as new beaches are opened along the South coast. Tourism is believed to bring benefits in the form of the creation of labor that comes from tourism facilities and travel companies that are labor

intensive so that it requires a lot of labor (Soekadijo, 1996). According to Lakshmi & Shaji (2016), tourism like an industry also uses resources, creates waste, and creates environmental, social and cultural costs and benefits. There has been a drastic change in land use due to the construction of facilities intended for tourists.

This is marked by the growing number of accommodations, restaurants / restaurants and the number of tourists coming to Gunungkidul Regency. Based on data from Gunungkidul (2018), the number of tourists visiting tourist

^{1*)}Corresponding author

E-mail: jussacmaulana@stipram.ac.id

Received: 14 November 2019

Revised : 11 January 2020

Accepted: 14 February 2020

attractions in Gunungkidul District increased by 8.13%, from 2.9 million tourists in 2016 to 3.2 million in 2017. In terms of tourism facilities, Gunungkidul on in 2017 there were 170 hotels or an increase of 39% from the previous year. Restaurants also experienced a very significant increase, from 168 in 2016 to 522 in 2017, an increase of more than 200%.

Restaurants provide an economic contribution to a local community (Steva, 2017). The direct impact is in the form of employment and taxes on local government revenue. In addition to the positive benefits, the restaurant turns out to be one of the largest solid waste contributors in a tourism destination (Tatàno, Caramiello, Paolini, & Tripolone, 2017). According to (Vaughn, 2009), restaurants produce waste such as food scraps, paper and cardboard, glass, metal, plastic, wood, and several types similar to household waste. The preparation process for cooking raw materials accounts for the largest solid waste, followed by leftover food from guests, depending on the type of restaurant and business model (Baldwin, Wilberforce, & Kapur, 2011).

According to (Bashir & Goswami, 2016), tourism produces the biggest solid waste during peak season. Weak institutional capacity, the availability of vacant land, the location of improper garbage collection infrastructure, and inadequate collection capacity are the source of the problem. Solid waste management is an activity carried out in handling waste from the time it is generated until the final disposal which includes technical and non-technical aspects (Damanhuri & Padi, 2010; Kartikawan, 2007).

Participation means the participation of a person or a group of people in the development process both in the form of statements and in the form of activities by providing input of thought, energy, time, expertise, capital and or material, and participate in utilizing and enjoying the results of development (Mardikanto & Soebiato, 2015;

Sumaryadi, 2005) . Decision making processes related to the public interest require active involvement so that it becomes the core of community participation (Mikkelsen, 2011).

Community participation in a development can be seen from the initial stages, namely planning, preparation, or decision making. Next is the implementation stage, in waste management, the implementation includes the process of collection, transportation, and disposal. The next stage is the benefit-taking stage and finally the evaluation stage (Dwiyanto, 2011; Kaho, 2010; Solehati, Chaniago, & Hutagaol, 2005; Wahyono, 2001).

Factors that encourage people to be willing and participate in waste management are knowledge of the environment, free time, and feeling lazy (Bhawal Mukherji, Sekiyama, Mino, & Chaturvedi, 2016; Dhokhikah, Trihadiningrum, & Sunaryo, 2015). In addition, participation is also influenced by socio-economic factors, discomfort, and sorting facilities (Han et al., 2019; Zeng, Niu, Li, Zhou, & Zhao, 2016).

Based on the description above, this study aims to analyze the participation of restaurants in the management of solid waste in the South Coast tourist area of Gunungkidul Regency.

Research Methodology

This research uses mixed method approach. The approach was deemed appropriate because the obtained data can be more comprehensive, valid, reliable, and objective.

Research Location

This research is located along the southern coast of Gunungkidul Regency. Specifically, the selection of research locations is tourist beaches that have restaurants and are visited by tourists. Based on this, the tourist beaches used as sample locations are Ngrenehan Beach, Ngobaran Beach, Baron Beach, Sepanjang Beach, Kukup Beach and Drini Beach.

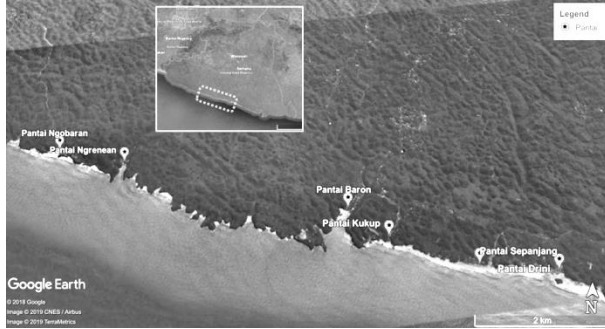


Figure 1. Map of research location.

Tools and Materials

The data required in this study is the assessment of respondents related to the variable in participation which is described in several stages, namely the Planning Phase, Implementation Phase, Benefit Stage, and Evaluation Phase.

The quantitative data is then processed using simple statistics to see the frequency and the average. The analysis was performed using a qualitative descriptive approach. Questionnaire data was collaborated with results of field observations and interviews.

The population in this study is the restaurant located in the study location. Determination of the number of samples is calculated proportionally using the Eq. 1.

$$s = \frac{n}{N} \times S \tag{1}$$

Where:

s = Number of samples for each unit, proportionally

S = Number of acquired samples

N = Population number

n = Number of population unit

Based on Gunungkidul data (2018), there are 362 restaurants in the study location. According to the calculation results, there were 30 results. Consideration so that the entire coast obtained respondent data, then the sample is exaggerated up to 48 pieces.

Result and Discussion

The participation of restaurants in solid waste management can be seen from several stages, namely the preparation phase, the implementation phase, the benefit taking stage, and the evaluation stage. The core of restaurant participation is active involvement in the process of solid waste management in the public interest.

Participation in Planning Stage

In the planning stage 90% of restaurant owners follow the process of meetings related to waste management. 44% said they were not active in giving opinions or proposals at the meeting.

Table 1. Participation in Planning Stage

Variable	Yes	No
The activity of participating in meetings related to waste management	90%	10%
Active in giving opinions / suggestions	56%	44%
Average	73%	27%

In the planning stage, the average participation of restaurant owners is considered good, that is 73%. Almost all restaurant owners are always present at meetings related to solid waste management and more than half of the respondents are willing to give an opinion. Decision making processes related to the public interest require active involvement so that it becomes the core of community participation (Mikkelsen, 2011). This shows that it can be said that restaurant owners on the south coast tourist beaches of Gunungkidul Regency since the beginning of the solid waste management planning process have shown active participation.

Restaurants on tourist beaches are villagers or hamlets around the beach. So we can be sure that each restaurant is a neighbor and knows each other. Absence from a meeting will be socially sanctioned. Social and cultural character

has a great influence on participation (Puspitawati & Rahdriawan, 2012).

Participation in Implementation Stage

As many as 79% of respondents do not know the difference in types of organic and inorganic waste and only 26% of respondents know that inorganic waste is dangerous and difficult to decompose naturally. Respondents of 88% did not try to reduce solid waste generation. Although not trying to reduce waste, as many as 42% claimed to reuse some of the garbage such as bottles and cardboard.

Waste sorting carried out by restaurant owners does not do the sorting process at the beginning of 98%, so that inorganic and organic waste is mixed into one.

All restaurant owners have cleaning tools at their restaurant, regularly clean the stalls, collect garbage into the waste basket, routinely carry out community service activities, pay waste fees, and know and comply with regulations related to the garbage on the beach they occupy.

Table 2. Participation in Implementation Stage

Variable	Yes	No
Knowing the type of waste; organic and non-organic	21%	79%
Knowing that non-organic waste is dangerous for the environment and difficult to be decayed	21%	79%
Effort to reduce waste generation	12%	88%
Reuse plastic bag, cardboard, bottle, paper, etc.	42%	58%
Separate organic and non-organic waste	2%	98%
Preparing cleaning tools in the restaurant	100%	0
Regularly handling the solid waste generated in the restaurant	100%	0
Collecting waste in the waste container	100%	0
Regularly conduct major	100%	0

cleaning		
Pay the monthly retribution to the waste handling division	100%	0
Knowing the availability of regulation concerning solid waste	100%	0
Comply the waste management regulation	100%	0
Average	66%	34%

At the implementation stage, the average participation of restaurant owners in solid waste management is 66%. The deduction factor in this implementation phase is basic knowledge about waste. Many restaurant owners do not yet understand the term organic and inorganic waste, and only understand it through the questionnaire content related to the type of waste. Their understanding, garbage in the form of cardboard and glass or plastic bottles can be sold to rubbers, without knowing the type and about the danger of inorganic waste to the environment and its difficult to decompose nature.

The initial stage of the waste management series begins with collection, which in this process also has the potential to reduce and separate solid waste. Restaurant owners are reluctant to reduce solid waste and separate by type. The lack of knowledge about solid waste and the environment can be a contributing factor. According to Zeng et al. (2016), obstacles in community participation to sort waste are awareness / knowledge about sorting, inconvenience, and lack of sorting facilities. In addition, feeling lazy also becomes one of the factors driving the community to be willing and participate in waste management in addition to basic knowledge and free time (Bhawal Mukherji et al., 2016; Dhokhikah et al., 2015).



Figure 2. The cleaning tools in the restaurant.

Waste collection is also carried out by restaurant owners by cleaning their business premises routinely by using cleaning tools they have. The rubbish that is collected is then put into trash bins located around the beach. All beaches surveyed have a routine schedule of community service every Friday, including restaurants. One form of community participation in efforts to improve the environment is by providing labor contributions in the form of community service and participating in waste management and holding community meetings (Sulistiyorini, Darwis, & Gutama, 2015).



Figure 3. Separation of bottles and coconut shells.

The restaurant owner all said they knew and obeyed the rules that had been mutually agreed upon, including related to the waste charge. Han et al. (2019) states, willingness to pay and participate in waste management are influenced by socio-economic factors and environmental knowledge. Different opinions were conveyed by Paspitawati & Rahdriawan (2012), who stated that the social and cultural character had a greater influence compared to the socio-

economic character. It is reasonable to see restaurant owners who are on the tourist beaches along the southern coast of Gunungkidul Regency are residents in the nearest hamlet or village, so that it still has a strong Javanese culture.

Participation in Taking the Benefits

The results of the recapitulation of the questionnaire at the participation stage in taking benefits, all respondents (100%) agreed that with the condition of a clean restaurant, then they are comfortable to work and assess the guests who come are also more comfortable.

Table 3. Participation in Taking Benefits

Variable	Yes	No
The convenience of working in a clean restaurant	100%	0
Comfort of guests in a clean restaurant	100%	0
Average	100%	0

Respondents agreed that the benefits obtained from good solid waste management are comfort both from those who work and guests who come. The condition of a clean restaurant benefits both directly and indirectly. Here we see how understanding the benefits of cleanliness ultimately affect participation in solid waste management. This condition reinforces statements from Yuliasuti, Nyoman, Ayu, Yasa, Mahaendra, & Jember, Made (2013) who argue that understanding, willingness, and community income simultaneously have a positive and significant effect on community participation in waste management.

Participation in Evaluation Stage

Participation in the evaluation phase assessed that 81% of respondents thought that the waste management that had been carried out by the community groups was in accordance with what

was planned. 19% of respondents think otherwise.

Table 4. Participation in the valuation rate

Variabel	Yes	No
Waste management according to planning and expectations	81%	19%
Average	81%	19%

Respondents are of the opinion that the solid waste management carried out so far has been in accordance with planning and expectations. But there are still opinions that say otherwise. This is based more on the lack of basic knowledge related to waste that is not yet understood, so some respondents consider that solid waste management is not perfect. Public knowledge and perception related to solid waste becomes important if you want to manage solid waste properly and correctly (Haswindy & Yuliana, 2018).

Good knowledge must also be accompanied by the support of qualified facilities in managing solid waste. The facility in question can be in the form of facilities to educate the public and waste facilities. Posmaningsih (2016) states, that the factors that influence community participation in waste management are facilities, economic benefits, local institutions, knowledge and attitudes. The facility factor is considered to be the factor that provides the most dominant contribution to community participation in waste management.

Conclusion

Based on the description and data presented above, it can generally be concluded that restaurant owners actively participate in solid waste management.

Restaurants since the early stages of participation have been active. At the implementation stage, participation is influenced by the lack of knowledge and understanding

related to the solid waste they have. Perception in taking benefits is influenced by how cleanliness of restaurants is felt to be beneficial both directly and indirectly. Participation in the evaluation was shown by the majority of respondents feeling that solid waste management was in accordance with planning and expectations.

Knowledge related to the environment and solid waste management that is good and right needs to be conveyed to restaurant owners and the surrounding community so that the participation of restaurant owners is better. In the solid waste management procedure, the participation of restaurant owners can only be identified up to the garbage collection stage, whereas for transportation and the next stage has become the duty and authority of the janitor.

This research recommends an increase in education about solid waste management and the environment for restaurant owners and the surrounding community. Local governments need to facilitate solid waste infrastructure, especially on newly developed tourist beaches. Further research can be carried out by raising the topic of sustainable solid waste management strategies considering that the coastal area in Gunung Kidul Regency is on the Gunung Sewu Geopark site. The strategy includes technical aspects, stakeholder participation, regulations, funding, and institutional organizations.

References

- Baldwin, C., Wilberforce, N., & Kapur, A. (2011). Restaurant and food service life cycle assessment and development of a sustainability standard. *The International Journal of Life Cycle Assessment*, 16(1), 40–49. <https://doi.org/10.1007/s11367-010-0234-x>
- Bashir, S., & Goswami, S. (2016). Tourism Induced Challenges in Municipal Solid Waste Management in Hill Towns: Case of Pahalgam. *Procedia Environmental Sciences*, 35, 77–89. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2016.07.0>

- Bhawal Mukherji, S., Sekiyama, M., Mino, T., & Chaturvedi, B. (2016). Resident Knowledge and Willingness to Engage in Waste Management in Delhi, India. *Sustainability*, 8(10), 1065. <https://doi.org/10.3390/su8101065>
- Damanhuri, E., & Padmi, T. (2010). Pengelolaan sampah. *Diktat kuliah TL, 3104*, 5-10.
- Dhokhikah, Y., Trihadiningrum, Y., & Sunaryo, S. (2015). Community participation in household solid waste reduction in Surabaya, Indonesia. *Resources, Conservation and Recycling*, 102, 153–162. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2015.06.013>
- Dwiyanto, B. M. (2011). MODEL PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DAN PENGUATAN SINERGI DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PERKOTAAN *. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(2), 239. <https://doi.org/10.23917/jep.v12i2.196>
- Gunungkidul, B. P. S. K. (2018). *STATISTIK DAERAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul.
- Han, Z., Zeng, D., Li, Q., Cheng, C., Shi, G., & Mou, Z. (2019). Public willingness to pay and participate in domestic waste management in rural areas of China. *Resources, Conservation and Recycling*, 140(September 2018), 166–174. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2018.09.018>
- Haswindy, S., & Yuliana, F. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pemukiman Pada Kecamatan Tungkil Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(2), 96. <https://doi.org/10.14710/jil.15.2.96-111>
- Kaho, J. R. (2010). *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*.
- Kartikawan, Y. (2007). Pengelolaan Persampahan. *Jurnal Lingkungan Hidup. Yogyakarta*.
- Lakshmi, S. R., & Shaji, T. L. (2016). Transformation of Coastal Settlements Due to Tourism. *Procedia Technology*, 24, 1668–1680. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2016.05.188>
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Mikkelsen, B. (2011). *Metode penelitian partisipatoris dan upaya pemberdayaan : panduan bagi praktis lapangan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Posmaningsih, D. A. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Padat Di Denpasar Timur. *Jurnal Skala Husada*, 13(1), 59–71.
- Puspitawati, Y., & Rahdriawan, M. (2012). Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon. *JURNAL PEMBANGUNAN WILAYAH & KOTA*, 8(4), 349. <https://doi.org/10.14710/pwk.v8i4.6490>
- Soekadijo, R. G. (1996). *Anatomi pariwisata: memahami pariwisata sebagai "systemic linkage"*. Gramedia Pustaka Utama.
- Solehati, M., Chaniago, I. A., & Hutagaol, M. P. (2005). *Studi tentang pengelolaan sampah padat rumah tangga di kota Meulaboh, kabupaten Aceh Barat provinsi Nanggroe Aceh Darussalam*. IPB (Bogor Agricultural University).
- Steva, L. (2017). How Restaurants Benefit The Local Economy. Retrieved November 13, 2019, from <https://www.keloland.com/news/how-restaurants-benefit-the-local-economy/>
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di. *Share Social Work*, 5(1), 71–80.
- Sumaryadi, I. N. (2005). *Perencanaan pembangunan daerah otonom & pemberdayaan masyarakat*. Citra Utama.
- Tatano, F., Caramiello, C., Paolini, T., & Tripolone, L. (2017). Generation and collection of restaurant waste: Characterization and evaluation at a case study in Italy. *Waste Management*, 61, 423–442. <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2017.01>

020

Vaughn, J. (2009). *Waste management: a reference handbook* (Vol. 46). <https://doi.org/10.5860/CHOICE.46-5638>

Wahyono, S. (2001). Pengolahan Sampah Organik dan Aspek Sanitasi. *PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ASPEK SANITASI*, 2(2), 113–118.

Yuliasuti, Nyoman, Ayu, I., Yasa, Mahaendra, N. I., & Jember, Made, i. (2013). SAMPAH DI KABUPATEN BADUNG sebagaimana mestinya jelas akan berdampak terhadap pencemaran lingkungan. *E- Ekonomi Bisnis Universitas Udayana*, 02, 374–393.

Zeng, C., Niu, D., Li, H., Zhou, T., & Zhao, Y. (2016). Public perceptions and economic values of source-separated collection of rural solid waste: A pilot study in China. *Resources, Conservation and Recycling*, 107, 166–173. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2015.12.010>